

**HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*,
MOTIVASI KERJA DAN KINERJA PADA GURU SMA
DI KABUPATEN MAJALENGKA**

Ihsan Syarifuddin

Qurotul Uyun,, S.Psi., M.Si., Dr. Phil., Psikolog

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *psychological well-being*, motivasi kerja dan kinerja pada guru. Responden dalam penelitian ini adalah 84 guru SMA di Kabupaten Majalengka, dengan rentang usia 28-59 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi skala *psychological well-being* yang dikembangkan oleh Ryff (1989), skala motivasi kerja yang dikembangkan peneliti berdasarkan teori motivasi kerja Uno (2007) dan skala kinerja yang dikembangkan peneliti berdasarkan Teori Barnard & Quinn (Prawirosentono, 2008). Hipotesis yang diajukan peneliti adalah adanya hubungan positif antara variabel *psychological well-being*, motivasi kerja dan kinerja pada guru. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara *psychological well-being*, motivasi kerja dan kinerja ($r = 0,790$ dan $p < 0,05$) dengan kontribusi variabel *psychological well-being* dan motivasi kerja pada kinerja sebesar 62,4%. Hasil lainnya menunjukan bahwa *psychological well-being* berkorelasi ($r = 0,674$ dan $p < 0,05$) dan berkontribusi pada kinerja sebesar 45,4%. Sementara itu, motivasi kerja berkorelasi ($r = 0,773$ dan $p < 0,05$) memiliki kontribusi terhadap kinerja sebesar 59,7%.

Kata kunci: Kinerja, *Psychological Well-Being*, Motivasi Kerja, Guru